

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Awal dekade pertama abad ke-21 terjadi beberapa skandal, penipuan dan manipulasi semua jenis informasi keuangan. Bahkan saat ini banyak sekali terjadi kasus-kasus hukum terpublikasi yang menunjukkan seriusnya *fraud* yang terjadi dalam pelaporan keuangan. Hal yang telah terjadi sebagai contoh adalah *earnings restatements* dan manipulasi *earnings* oleh manajemen perusahaan. Kasus tersebut melibatkan banyak pihak diantaranya adalah keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor, sampai kepada eksternal auditor, cukup membuktikan bahwa kecurangan banyak dilakukan. Timbulnya kasus serupa menimbulkan pertanyaan bagi banyak pihak. Selain dari pihak perusahaan, *external auditor* juga harus turut bertanggung jawab terhadap merebaknya kasus-kasus manipulasi akuntansi seperti ini (Susiana dan Herawaty, 2007). Hal-hal tersebut di atas menyebabkan kualitas pelaporan keuangan dipertanyakan.

Di era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, Perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya di pasar modal atau perusahaan yang telah *go public*, sebagai salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh modal demi kelangsungan usahanya. Dalam melakukan aktivitas di pasar modal para pelaku pasar mendasarkan keputusannya pada

informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

Salah satu sumber informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat utama para manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pelaporan keuangan merupakan sebuah wujud pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumberdaya perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan selama periode tertentu. Adapun laporan keuangan itu sendiri merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat beberapa keputusan, seperti: penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian deviden kepada pemegang saham dan lain sebagainya.

Kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Pagalung (2012) Pelaporan keuangan dikatakan tinggi atau berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan

di masa yang akan datang atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang.

Implikasi dari pandangan tersebut menunjukkan bahwa fokus pengukuran kualitas pelaporan keuangan perusahaan tersebut berkaitan dengan sifat-sifat pelaporan keuangan. Fanani (2009) Kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal. Hubungan yang semakin kuat antara laba dengan imbalan pasar menunjukkan informasi pelaporan keuangan tersebut semakin tinggi. Dengan demikian kualitas pelaporan keuangan merupakan konstruk yang dapat dianalisis dalam dua pandangan, yaitu kualitas pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kas dan laba itu sendiri, atau kualitas pelaporan keuangan yang berkaitan dengan imbalan saham.

Perusahaan harus memberikan kepada pemegang saham, regulator dan pasar melalui laporan keuangan tahunan dengan kualitas yang lebih tinggi. Ini merupakan faktor yang diperlukan untuk pemerintahan yang baik. Dengan demikian, pengungkapan tersebut berhubungan erat dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Fathi (2013) Meningkatkan tata kelola perusahaan dianggap sebagai salah satu tema yang memiliki daya tarik para peneliti di bidang keuangan sejak skandal yang terjadi di awal 2000-an. Terdapat beberapa kajian mengenai faktor-faktor penentu yang menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas. Fokus pendekatan ini berkaitan dengan faktor-faktor internal perusahaan yang terkait dengan faktor inheren atau faktor intrinsik yang melekat di perusahaan itu sendiri, yang di berbagai

penelitian disebut sebagai faktor spesifik atau karakteristik perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah leverage, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

*Earnings management* merupakan salah satu yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan (Purwanti, 2010). Dalam penelitian ini berkenaan dengan kualitas pelaporan keuangan perusahaan terdapat beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian tentang kualitas laporan keuangan diantaranya (Fathi, 2013) yang menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan didekati oleh akrual diskresioner dan dengan indeks pengungkapan dengan 78 perusahaan sebagai sampelnya. Hasilnya menunjukkan efek positif dari variabel-variabel tertentu seperti ukuran dewan direksi, kehadiran para anggota pada pertemuan dewan, kehadiran Big 4 dan kehadiran dual listing. Kemudian Aqel (2014) meneliti hubungan antara karakteristik perusahaan dan tingkat pelaporan keuangan internet oleh perusahaan-perusahaan Turki. Temuan dari studi ini menunjukkan hubungan positif antara pelaporan keuangan Internet (diukur dengan indeks pengungkapan) dan 4 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan likuiditas. Selain itu, temuan mengungkapkan bahwa ukuran variabel perusahaan dan profitabilitas secara statistik signifikan pada tingkat 5% sedangkan likuiditas dan variabel leverage yang tampaknya tidak signifikan secara statistik pada tingkat 5%.

Pada kenyataannya, masalah kualitas informasi keuangan merupakan hal yang kompleks dan terus ada, sehingga diperlukan faktor-faktor sebagai

tolak ukur yang pasti untuk mendeteksi kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan (Fanani, 2009). Motivasi penelitian ini adalah ingin mengkaji isu-isu yang berkaitan dengan pengukuran kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian ini mengukur kualitas pelaporan keuangan dengan menggunakan variabel karakteristik perusahaan yang terdiri leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Tidak semua perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak pemegang kepentingan seperti investor, kreditor dan publik sehingga pelaporan keuangan yang disajikan harus berkualitas dan relevan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Aqel (2014) yang menunjukkan hubungan positif antara pelaporan keuangan Internet (diukur dengan indeks pengungkapan) dan 4 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan likuiditas. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara statistik signifikan pada tingkat 5% sedangkan variabel likuiditas dan variabel leverage tidak signifikan secara statistik pada tingkat 5%.

Kemudian penelitian ini ditambahkan umur perusahaan untuk diteliti pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan karena semakin besar atau lama umur perusahaan sangat rentan untuk melakukan praktek *earning manajemen*. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada proksi kualitas laporan keuangan, pada Aqel (2014) kualitas laporan keuangan diukur menggunakan *indeks pengungkapan*. Sedangkan dalam penelitian ini kualitas

laporan keuangan dihitung menggunakan accrual discretionary dengan menggunakan model Khotari (2005). Penelitian ini merupakan study empiris terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI selama periode 2010-2013. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk kepada manajemen perusahaan agar membuat pelaporan keuangan yang berkualitas.

3. Bagi investor dan calon investor

Ukuran kualitas pelaporan keuangan yang dipakai dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada investor dan calon investor dalam melakukan analisis pasar modal untuk membuat keputusan dalam melakukan investasi terhadap suatu perusahaan.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.